

Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Kota Cimahi

An Anisa Insyirah, Akhmad Setiobudi
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional

E-mail: ananisain@gmail.com

Abstrak

Tahun 2020 merupakan masuknya COVID-19 di Indonesia dan merupakan penyakit menular disebabkan oleh coronavirus menurut World Health Organization. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pandemi COVID-19 pada ekonomi & kesejahteraan suatu wilayah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk melihat besaran perubahan kondisi sebelum dan berlangsungnya pandemi serta menampilkan data berupa angka untuk pengumpulan data dan hasil pengolahan. Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif untuk mengkaji kondisi eksisting pada tahun 2015-2019 & 2020-2021. Adanya pandemi ini memberikan hasil yang merugikan dengan adanya penurunan nilai pada seluruh aspek. Pengaruh yang diberikan berupa penurunan kinerja, kontribusi dan peranan ekonomi sektoral, penanaman investasi, dan pendapatan perkapita. Adanya penurunan hal tersebut mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan di Kota Cimahi. Kondisi tersebut memunculkan rekomendasi seperti pemberian insentif berupa kredit usaha rakyat hingga mengadakan balai pelatihan ketenagakerjaan sehingga upaya tersebut dapat menurunkan jumlah pengangguran & kemiskinan di Kota Cimahi serta mendorong perekonomian wilayah Kota Cimahi.

Kata Kunci: Pandemi, COVID-19, Ekonomi Wilayah, Ketenagakerjaan, Kemiskinan

Abstract

2020 is the beginning of COVID-19 in Indonesia and is an infectious disease caused by coronavirus according to the World Health Organization. This study aims to identify the effect of the COVID-19 pandemic on the economy & welfare of a region. The research method used is quantitative analysis to see the magnitude of changes in conditions before and during the pandemic and display data in the form of numbers for data collection and processing results. The analysis method used by this research is descriptive to examine existing conditions in 2015-2019 & 2020-2021. The existence of this pandemic has adverse results with a decrease in value in all aspects. The influence given is in the form of a decrease in performance, contribution and role of the sectoral economy, investment, and per capita income. This condition led to recommendations such as providing incentives in the form of people's business credit to holding employment training centers so that these efforts can reduce the number of unemployment & poverty in Cimahi City and boost the economy of the Cimahi City area.

Keywords: Pandemic, COVID-19, Regional Economy, Employment, Poverty

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menurut World Health Organization (WHO) merupakan penyakit menular dan penyebaran coronavirus tergolong sangat pesat rantai penularannya hingga seluruh dunia termasuk Indonesia sejak Februari 2020. Jakarta Selatan, DKI Jakarta merupakan wilayah pertama kasus terjangkit virus tersebut dan memiliki karakteristik kegiatan dan mobilitas yang tinggi sehingga besar kemungkinan penyebaran virus tersebut semakin cepat tersebar dan meluas ke setiap wilayah lainnya di seluruh Indonesia. Pemberlakuan kebijakan pemerintah Indonesia guna menurunkan angka penyebaran & kematian yang diakibatkan oleh virus ini, memberikan efek negatif lainnya pada aspek kehidupan di seluruh wilayah Indonesia. Kota Cimahi menjadi salah satu kota yang memiliki beberapa permasalahan eksisting yang terjadi dan mengalami penyebaran virus corona di Jawa Barat cukup pesat. Adanya pandemi ini di Kota Cimahi memberikan permasalahan baru khususnya ekonomi wilayah, ketenagakerjaan dan kemiskinan sehingga berpengaruh pada beberapa aspek kehidupan seperti menurunkan kesejahteraan pada angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Cimahi. Upaya pencegahan maupun mengantisipasi sangat dibutuhkan dalam menghadapi kondisi tersebut karena untuk memajukan pertumbuhan ekonomi wilayah dan kesejahteraan Kota Cimahi dalam menghadapi permasalahan eksisting hingga adanya pandemi yang terjadi. Berdasarkan kondisi tersebut dapat menjadi salah satu tujuan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap perekonomian di Kota Cimahi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Metode analisis kuantitatif bertujuan untuk melihat besaran pengaruh yang terjadi pada ekonomi wilayah, ketenagakerjaan dan kemiskinan di Kota Cimahi. Metode analisis kuantitatif ini menggunakan analisis trend rate produksi sektor atau produk regional bruto berdasarkan jenis lapangan usaha dalam kurun waktu 7 tahun (2015-2021), analisis trend rate penanaman modal, analisis trend rate pengangguran, analisis trend rate penduduk miskin, analisis perkembangan pertumbuhan ekonomi sektor, analisis kontribusi sektor, analisis investasi terhadap penyerapan tenaga kerja.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data secara sekunder. Pada pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melakukan telaah dokumen sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif untuk mengkaji kondisi eksisting perekonomian Kota Cimahi pada saat kondisi sebelum dan berlangsungnya pandemi COVID-19. Hasil identifikasi kondisi perekonomian di wilayah tersebut maka selanjutnya dilakukan analisis perhitungan untuk Ekonomi Wilayah, Penanaman Modal Asiang & Dalam Negeri, Ketenagakerjaan dan Kemiskinan di Kota Cimahi yang diantaranya akan dilakukan analisis diantaranya sebagai berikut :

A. Penentuan Kesesuaian Lokasi dan Waktu

Kriteria dan kesesuaian lokasi dan waktu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh pandemi pada wilayah Kota Cimahi yang dilatarbelakangi memiliki permasalahan eksisting dan mengalami penyebaran virus corona di wilayah tersebut. Penentuan waktu yang dipilih selama 7 tahun itu 2015-2019 sebelum pandemic dan 2020-2021 saat berlangsungnya pandemi COVID-19.

B. Jumlah Pertumbuhan Produksi Ekonomi, Ketenagakerjaan, Kemiskinan

Jumlah pertumbuhan produksi ekonomi sektor menjadi hal yang perlu diketahui untuk memproyeksikan besaran perubahan nilai ekonomi seluruh sektor yang terjadi di setiap tahunnya. Dengan melihat jumlah tersebut (PDRB, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian dan pendapatan perkapita, penanaman modal, ketenagakerjaan dan kemiskinan) maka akan dilakukan analisis yang akan menghasilkan besaran nilai pertumbuhan yang terjadi sebelum dan saat berlangsungnya pandemi.

1) Trend Rate Ekonomi Sektor

Perubahan suatu nilai dalam perhitungan ini untuk mendapatkan hasil trend besaran gap dari nilai variabel yang berkaitan dengan pertumbuhan perekonomian di Kota Cimahi.

2) Laju Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dengan sumber data PDRB hasil dari laju pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator perekonomian yang disajikan dalam deret waktu untuk menggambarkan kondisi perkembangan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang dilihat dari masing-masing sektornya.

3) Laju Produktivitas Perekonomian

Tingkat kemajuan suatu wilayah secara real dapat ditunjukkan dengan indikator laju pertumbuhan produktivitas ekonomi wilayah. Nilai ideal pertumbuhan ekonomi harus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pertumbuhan penduduk sehingga masih ada surplus yang didapatkan untuk melakukan investasi dan pembangunan.

4) Struktur perekonomian

Struktur perekonomian adalah besaran nilai PDRB yang disajikan menurut sektor, berdasarkan besar kontribusi atau peranan ataupun sumbangan dari masing - masing sektor terhadap jumlah PDRB atau pendapatan secara keseluruhan dari suatu daerah agar dapat menentukan corak atau karakteristik daerah tersebut.

5) Pendapatan perkapita

Kondisi pendapatan perkapita di Kota Cimahi dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup dari tahun ke tahun khususnya pada perubahan kondisi eksisting saat terjadi pandemi COVID-19.

6) Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri

Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Kota Cimahi memiliki nilai yang fluktuatif setiap tahunnya. Berdasarkan data di atas ini menunjukkan adanya nilai Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri yang terjadi di Kota Cimahi. Besar investasi yang ditanamkan akan mempengaruhi pada perluasan kesempatan kerja.

7) Rasio Investasi Terhadap Tenaga Kerja

Besaran penyerapan tenaga kerja yang dapat dihasilkan dari adanya investasi sehingga dapat mempengaruhi peluang terbukanya kesempatan kerja. Dalam pelaksanaan investasi juga memiliki peran penting lainnya yaitu karena adanya suatu aktivitas pembangunan ekonomi wilayah, sehingga dalam kegiatan tersebut menjadikan salah satu faktor pendukung untuk memperluas kesempatan kerja.

8) Trend Rate Pengangguran

Perubahan suatu nilai dalam perhitungan ini untuk mendapatkan hasil trend besaran

- gap dari nilai variabel yang berkaitan dengan angka pengangguran di Kota Cimahi.
- 9) Trend Rate Penduduk Miskin
Perubahan suatu nilai dalam perhitungan ini untuk mendapatkan hasil trend besaran gap dari nilai variabel yang berkaitan dengan angka penduduk miskin di Kota Cimahi.

C. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Data

Pemenuhan kebutuhan dapat diketahui dengan cara memperhitungkan kebutuhan dasar berdasarkan PDRB 7 tahun, jumlah penanaman modal, angka pengangguran dan angka kemiskinan yang terdapat pada data menurut BPS Kota Cimahi dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Adapun tahapan analisis yang dilakukan

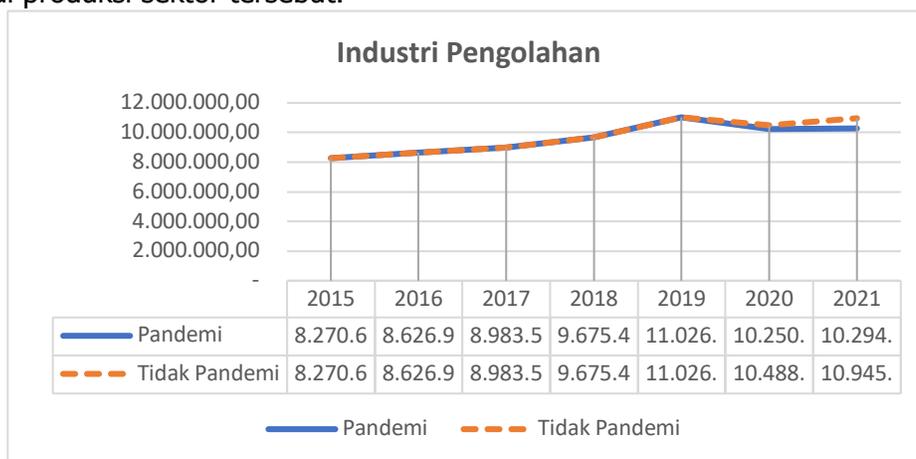
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan dalam pengaruh pandemi COVID-19 berdasarkan perekonomian wilayah, investasi penanaman modal, ketenagakerjaan dan kemiskinan dilakukan setelah pengumpulan data survey instansi setempat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan dalam perekonomian sehingga memberikan pengaruh lain pada kesejahteraan di Kota Cimahi.

3.1 Pengaruh COVID-19 Terhadap Perekonomian Wilayah

A. Trend Rate Pertumbuhan Ekonomi Sektor

Pada analisis difokuskan untuk melihat besaran perubahan nilai produksi sektor ekonomi sebelum pandemi dengan saat berlangsungnya pandemi COVID-19 . Analisis trend rate pada sektor Industri pengolahan menunjukkan sektor ini terlihat adanya perubahan nilai produksi sektor selama berlangsungnya pandemi sehingga penurunan nilai sebesar 889,305.57 juta rupiah dalam 2 tahun berlangsungnya pandemi, sehingga dapat diartikan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh pada sektor Industri Pengolahan dan menurunkan nilai produksi sektor tersebut.

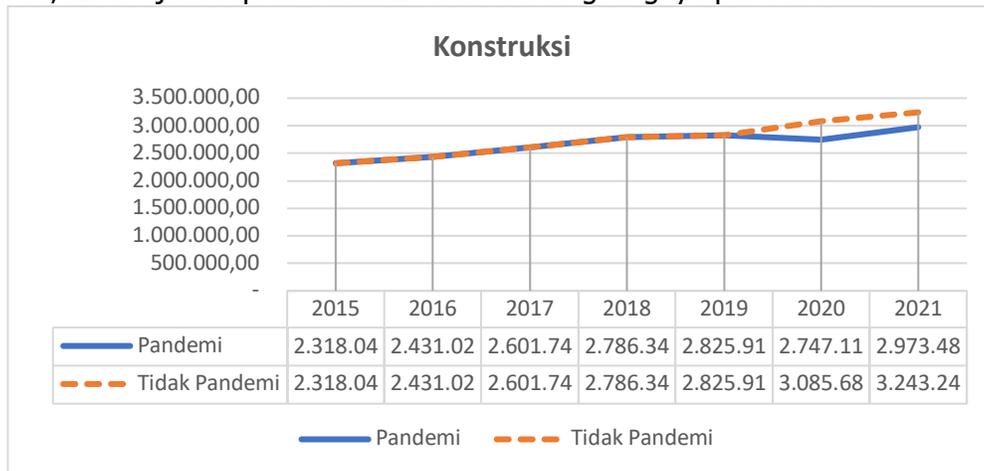


Gambar 1 Trend Rate Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Sumber: Insyirah, 2022

Hasil grafik tersebut menunjukkan bahwa sektor Konstruksi terlihat adanya perubahan trend dalam dua kondisi eksisting tersebut. Pada sektor ini termasuk mengalami nilai yang stabil hal ini dikarenakan tidak terlalu signifikannya perubahan trend yang terjadi. Namun jika melihat tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 338,563,40 juta rupiah sedangkan untuk tahun 2021

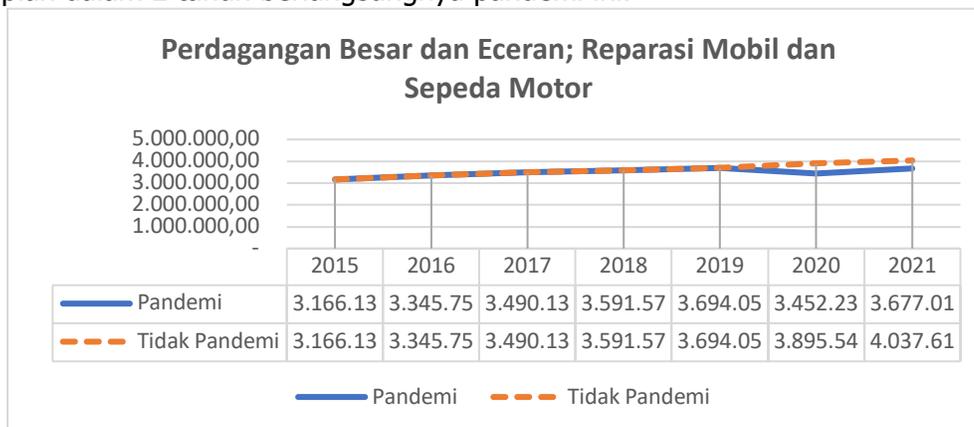
sebesar 269,764.17 juta rupiah. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pandemi COVID-19 berpengaruh pada sektor Konstruksi serta memberikan penurunan nilai produksi sektor sebesar 608,327.57 juta rupiah dalam 2 tahun berlangsungnya pandemi ini.



Gambar 2 Trend Rate Pertumbuhan Ekonomi Sektor Konstruksi

Sumber: Insyirah, 2022

Hasil analisis dibawah ini yang dilakukan pada sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menunjukkan rate pada sektor ini terlihat adanya perubahan nilai produksi sektor selama berlangsungnya pandemi sehingga penurunan nilai sebesar 803,901.68 juta rupiah dalam 2 tahun berlangsungnya pandemi ini.

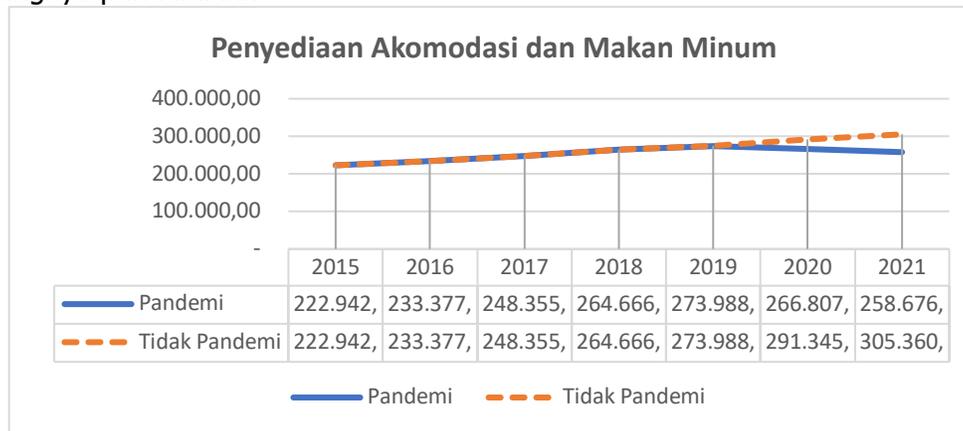


Gambar 3 Trend Rate Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Sumber: Insyirah, 2022

Hasil grafik tersebut menunjukkan bahwa sektor ini terlihat adanya perubahan trend dalam dua kondisi eksisting, terlihat pada kondisi saat tidak terjadi pandemi jumlah nilai tambah produk sektor akan meningkat setiap tahunnya sehingga dapat mendorong perekonomian wilayah, sedangkan hasil yang didapatkan dari kondisi saat terjadinya pandemi jumlah nilai produksi dari sektor ini mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 24,537.92 juta rupiah, sedangkan di tahun 2021 penurunan sebesar 46,683.75 juta rupiah. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pandemi COVID-19 pada sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sangat memberikan penurunan nilai produksi sektor sebesar 71,221.67 juta rupiah dalam 2 tahun

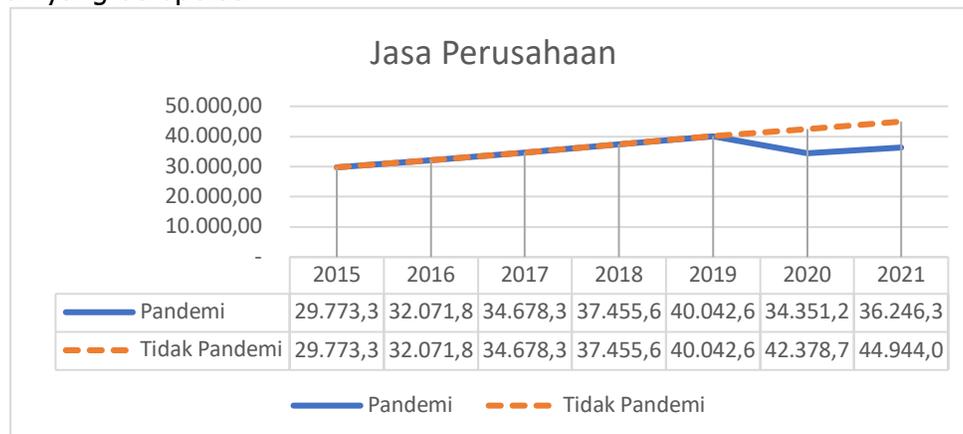
berlangsungnya pandemi ini.



Gambar 4 Trend Rate Pertumbuhan Ekonomi Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Sumber: Insyirah, 2022

Hasil grafik tersebut menunjukkan bahwa sektor ini terlihat adanya perubahan trend dalam dua kondisi eksisting, terlihat pada kondisi saat tidak terjadi pandemi jumlah nilai tambah produk sektor akan meningkat setiap tahunnya sehingga dapat mendorong perekonomian wilayah, sedangkan hasil yang didapatkan dari kondisi saat terjadinya pandemi jumlah nilai produksi dari sektor ini mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 8,027.5 juta rupiah, pada tahun 2021 penurunan sebesar 8,697.68 juta rupiah. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pandemi COVID-19 pada sektor Jasa Perusahaan sangat memberikan penurunan nilai produksi sektor sebesar 16,725.18 juta rupiah dalam kurun waktu 2 tahun berlangsungnya pandemi ini yang didorong dengan faktor adanya kebijakan pemerintah yang memberlakukan PPKM dan pembatasan jumlah persen karyawan masuk *Work From Office* setiap harinya di seluruh perusahaan yang beroperasi



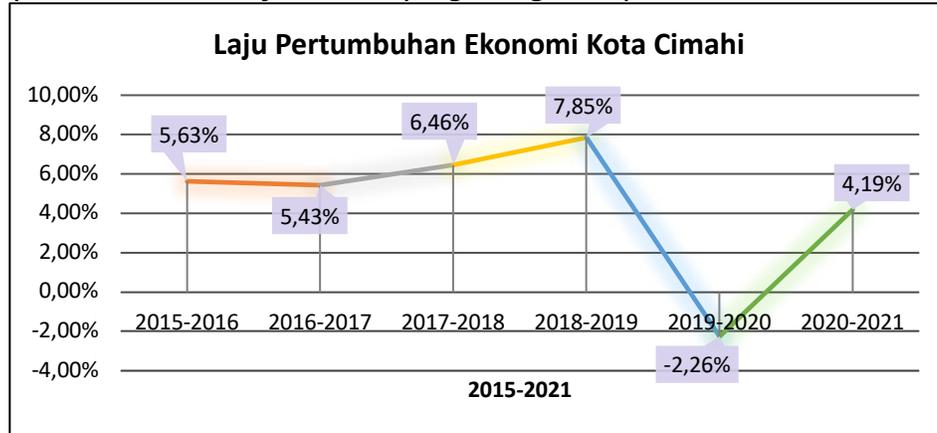
Gambar 5 Trend Rate Pertumbuhan Ekonomi Sektor Jasa Perusahaan

Sumber: Insyirah, 2022

B. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Rata-rata seluruh kondisi pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh adanya perubahan nilai sektor-sektor PDRB dan kondisi eksisting yang terjadi pada setiap tahun tersebut khususnya pada tahun 2020-2021. Perubahan kondisi pertumbuhan ekonomi di tahun 2020-2021 perubahan kenaikan nilai pertumbuhan yang

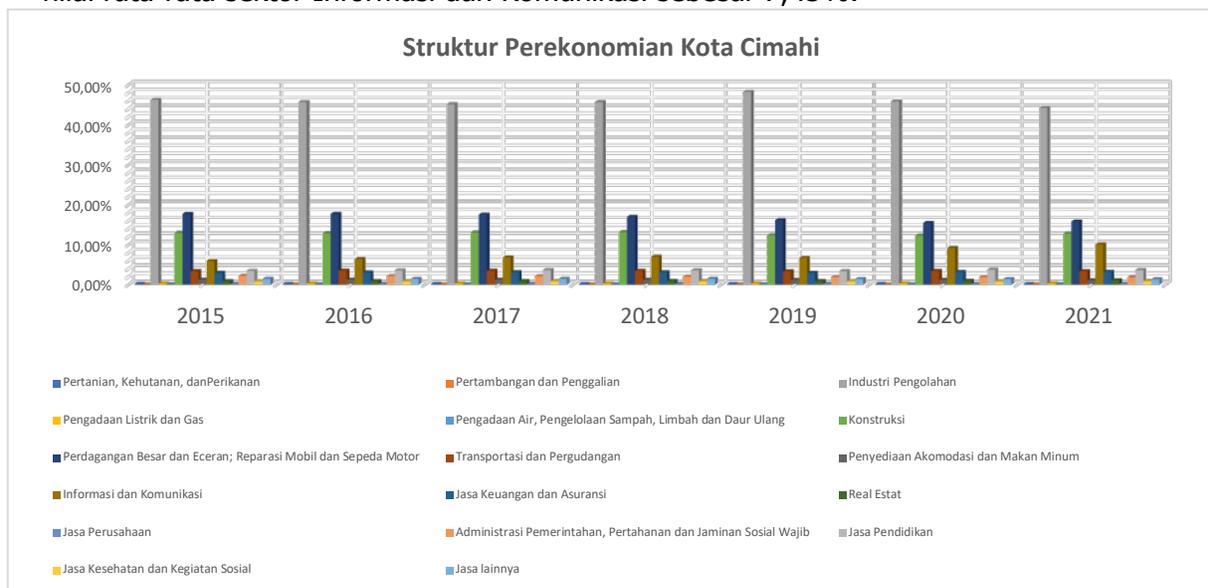
mendominasi yaitu sektor Real Estate sebesar 19.67%, Informasi dan Komunikasi sebesar 14.42%, Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 16.29%, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10.15%. Hal ini dipengaruhi dengan adanya perubahan aktivitas seluruh masyarakat berkegiatan hanya dilakukan didalam rumah atau *Work From Home*. Sedangkan untuk analisis laju pertumbuhan produktivitas ekonomi pada tahun 2020-2021 sebesar -2,26% yang berarti bahwa menunjukkan nilai negatif adanya penurunan drastis ekonomi wilayah yang disebabkan dari aktivitas perekonomian setiap sektor dan terdampak dari adanya COVID-19, maka pada tahun ini menjadi tahun yang mengalami penurunan ekonomi wilayah.



Gambar 6 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi
Sumber: Insyirah, 2022

C. Struktur Perekonomian

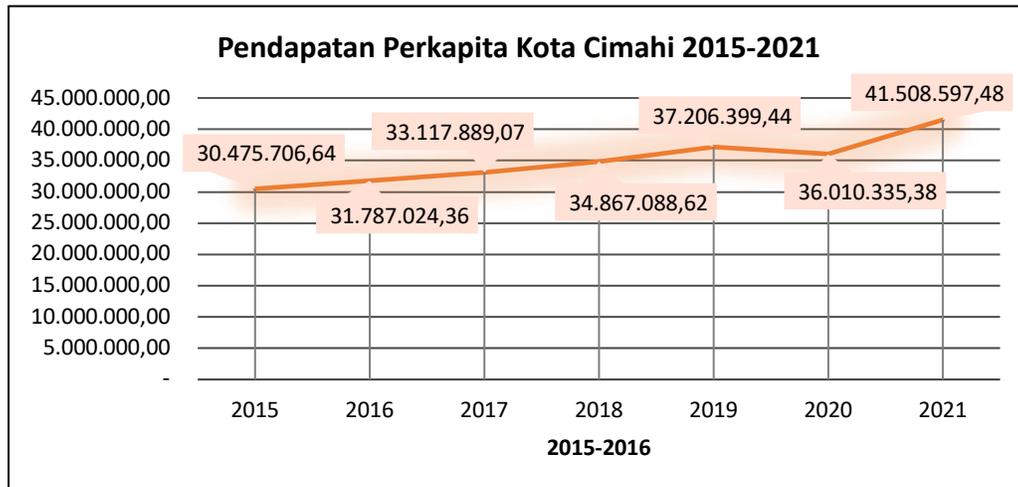
Hasil olah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, kontribusi sektor ekonomi tertinggi dicapai oleh sektor Industri Pengolahan dengan nilai rata rata selama 7 tahun yaitu 45,87%, nilai rata rata sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu 16,76%, nilai rata rata sektor Konstruksi yaitu sekitar 12,78%, serta nilai rata-rata sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 7,45%.



Gambar 7 Struktur Perekonomian Kota Cimahi
Sumber: Insyirah, 2022

D. Pendapatan Perkapita

Hasil analisis perhitungan dari data BPS Kota Cimahi menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan perkapita Kota Cimahi sebesar Rp 34.996.148,71, dari hasil nilai tersebut Kota Cimahi menduduki tingkat ke 6 kota yang memiliki jumlah pendapatan perkapita tertinggi berdasarkan tingkat Provinsi Jawa Barat.

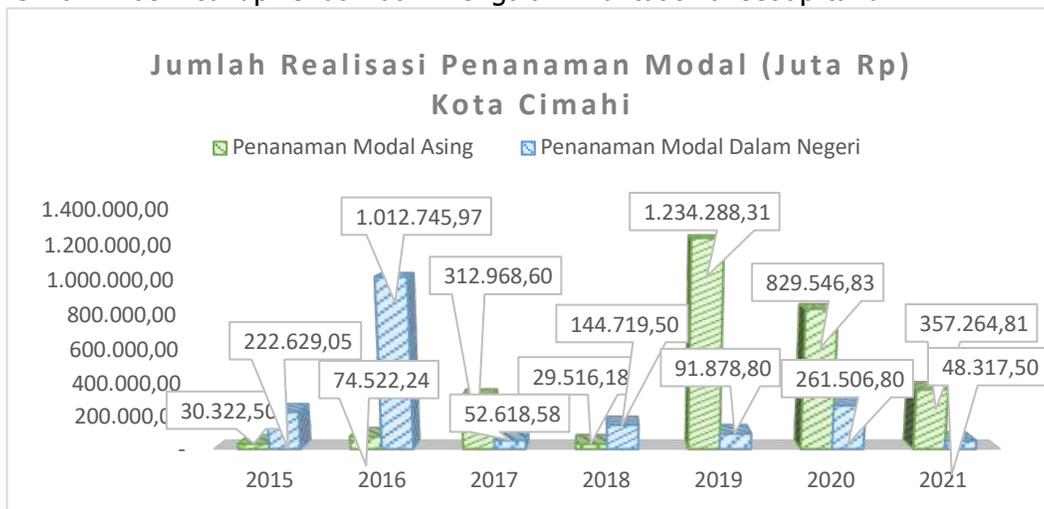


Gambar 8 Pendapatan Perkapita Kota Cimahi 2015-2021

Sumber: Insyirah, 2022

3.2 Pengaruh COVID-19 Terhadap Penanaman Modal

Data Kota Cimahi menunjukkan nilai jumlah realisasi penanaman modal dalam juta rupiah. Pada penanaman modal ini atau investasi terdapat dua kategori investasi yang dibedakan yaitu Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri. Kota Cimahi tercatat memiliki kedua investasi Penanaman modal tersebut, terlihat dari tabel berikut penanaman modal di Kota Cimahi masih cukup rendah dan mengalami fluktuatif di setiap tahun.



Gambar 9 Realisasi Penanaman Modal (Juta Rp) Kota Cimahi

Sumber: Insyirah, 2022

3.3 Pengaruh COVID-19 Terhadap Kesejahteraan

A. Trend Rate Angka Pengangguran

Nilai perubahan yang terjadi pada saat terjadinya pandemi menunjukkan nilai kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2020 sebesar 16,200 jiwa sedangkan di tahun 2021 kenaikan sebesar 15,895 jiwa. Hal ini menunjukkan nilai negatif untuk aspek ketenagakerjaan karena pengangguran semakin meningkat karena didukung dengan terjadinya pemutusan hubungan kerja yang marak terjadi saat pandemi.



Gambar 10 Trend Rate Pengangguran Terbuka

Sumber: Insyirah, 2022

B. Trend Rate Penduduk Miskin

Hasil grafik tersebut menunjukkan bahwa Penduduk Miskin di Kota Cimahi terlihat adanya perubahan trend dalam dua kondisi eksisting tersebut. Nilai perubahan yang terjadi pada saat terjadinya pandemi menunjukkan nilai kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2020 sebesar 2,779 jiwa sedangkan di tahun 2021 kenaikan sebesar 5,278 jiwa, hal ini didukung dengan terjadinya banyak pekerja yang kehilangan mata pencahariannya sehingga tidak bisa menghidupi dalam kesehariannya dan mengandalkan bantuan dari pemerintah setempat maupun masyarakat yang mengadakan bantuan sosial, faktor eksternal lainnya sebelum terjadi pandemi.



Gambar 11 Trend Rate Penduduk Miskin Kota Cimahi

Sumber: Insyirah, 2022

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pengaruh terjadinya pandemi COVID-19 berdasarkan kondisi eksisting permasalahan dapat berpengaruh pada seluruh aspek terkhususnya perekonomian, ketenagakerjaan dan kesejahteraan di Kota Cimahi, tetapi dengan adanya pandemi ini memberikan hasil yang merugikan dengan adanya penurunan nilai pada seluruh aspek. Pengaruh yang diberikan berupa penurunan kinerja, kontribusi dan peranan ekonomi sektoral, penanaman investasi, dan pendapatan perkapita. Adanya penurunan hal tersebut mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan di Kota Cimahi yang ditandai dengan penurunan angka partisipasi angkatan kerja, tingginya angka pengangguran serta hasil indikator kemiskinan yang menunjukkan hasil yang semakin memburuk. Selain itu dengan adanya perubahan tersebut dapat mempengaruhi dalam berjalannya proses pembangunan suatu wilayah.

4.1 Perekonomian

Hasil analisis perkembangan pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi (LPE) sektor yang memiliki nilai perkembangan tertinggi yang paling mendominasi yaitu pada sektor Real Estat, Industri Pengolahan dan Informasi & Komunikasi, sedangkan untuk perkembangan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan saat masa pandemi COVID-19 itu adalah sektor Jasa Perusahaan, Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pandemi ini sektor yang mendominasi perkembangan perekonomian wilayah yaitu Industri Pengolahan, sektor Jasa Perusahaan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mengalami penurunan nilai perkembangan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi dengan adanya pandemi COVID-19. Analisis dari kondisi struktur perekonomian Kota Cimahi dalam kurun waktu 7 tahun menggambarkan bahwa sektor yang mendominasi adalah sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Konstruksi serta sektor Informasi dan Komunikasi. Kontribusi sektor-sektor tertinggi tersebut ikut mengalami penurunan pergerakan kegiatan ekonomi sehingga dengan adanya pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang besar bagi sektor tersebut.

Hasil analisis trend perubahan pengaruh pandemi pada sektor perekonomian Kota Cimahi menunjukkan bahwa kinerja produksi keseluruhan sektor ekonomi wilayah memiliki nilai koefisien rata-rata sebesar 0,98 atau sebesar 98% yang berarti bahwa adanya pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi Kota Cimahi sehingga mengalami penurunan kinerja produksi seluruh sektor dan 0,2% sisanya didukung oleh faktor eksternal lainnya. Sektor yang mengalami penurunan tertinggi yaitu sektor Industri Pengolahan, sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum, serta sektor Jasa Perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2021 karena dipengaruhi oleh pengurangan jumlah ketenagakerjaan karena adanya kebijakan untuk Lockdown maupun saat pembatasan jumlah pekerja saat Work From Office. Kondisi pendapatan perkapita Kota Cimahi yang mengalami perubahan nilai fluktuatif karena terdampak dari adanya COVID-19 sehingga terjadi penurunan pendapatan wilayah dalam 2 tahun terakhir (2020-2021)

4.2 Ketenagakerjaan

Hasil analisis trend nilai perubahan rate ketenagakerjaan pada pengangguran di Kota Cimahi tertinggi yaitu 16,200 jiwa pada tahun 2020 dan 15,895 jiwa pada tahun 2020 dengan nilai koefisien sebesar 0,76 atau 76% nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya COVID-19 mempengaruhi peningkatan jumlah pengangguran di Kota Cimahi dan 0,24 atau 24% sisanya

dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya. Berdasarkan hasil analisis semakin jelas pengaruh COVID-19 terhadap ketenagakerjaan menjadikan penduduk mengalami kehilangan pekerjaannya dan semakin tinggi angka pengangguran dari kondisi eksisting sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

4.3 Kesejahteraan

Kesimpulan dari hasil analisis trend nilai perubahan rate Penduduk Miskin di Kota Cimahi tertinggi yaitu 5,278 jiwa pada tahun 2021 dan 2,779 jiwa pada tahun 2020 dengan nilai koefisien sebesar nilai 0,51 atau 51% yang dapat diartikan bahwa adanya peningkatan penduduk miskin sebesar 51% saat terjadinya COVID-19, dan 49% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penduduk miskin di Kota Cimahi dengan adanya faktor COVID-19 dan kondisi eksisting Kota Cimahi menjadikan persentase penduduk miskin di wilayah ini mengalami kenaikan angka kemiskinan sebesar 1% dari sebelum terjadinya pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ir. Achmad Setiobudi, M.T., selaku dosen pembimbing penelitian, teman terdekat dan rekan-rekan saya yang telah membantu & support, serta pihak-pihak instansi Badan pusat statistik kota Cimahi dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah membantu penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Widiastuti, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi-Qu*.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak . *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* .
- Fakhrul Rozi Yamali1, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal Of Economics And Business*.
- Siti Indayani, B. H. (2020). Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Prajitno, S. B. (T.Thn.). Metodologi Penelitian Kuantitatif . *Metode Penelitian [Terapan Bidang Ekonomi Dan Bisnis]* .
- Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang Dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Bpfg Universitas Gadjah Mada.
- Statistik, B. P. (2022). Diambil Kembali Dari Badan Pusat Statistik: <https://cimahikota.bps.go.id>
- Barat, O. D. (2022). Diambil Kembali Dari Open Data Jawa Barat: <https://opendata.jabarprov.go.id/id>